

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN TERHADAP PENYAJIAN  
LAPORAN LABA RUGI DI J&T EXPRESS KARIMUN  
(STUDI KASUS PT DUTA NIAGA LOGISTIK J&T EXPRESS KARIMUN  
PERIODE (2017-2019))

<sup>1</sup>, Yusmalina, <sup>2</sup>, Putri Handayani, <sup>3</sup>, Fauzan Haqiqi

<sup>1</sup>Program Studi Akiuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun,  
Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia  
Email : yusmalina8484@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Akiuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun,  
Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia  
Email : phandayani2309@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Akiuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun,  
Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia

### Abstrak

J&T Express adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa ekspedisi pengiriman barang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara Pendapatan dan Beban terhadap Laba Rugi pada J&T Express Karimun, yang diukur dari variabel-variabel Pendapatan dan Beban. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan menggunakan data Sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Duta Niaga Logistik J&T Express Tanjung Balai Karimun dan sebanyak 24 sampel Penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji f (ANOVA), uji Determinan dengan menggunakan SPSS 20. Hasil analisa regresi menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terdiri dari Pendapatan (X1), Beban (X2), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Rugi (Y) J&T Express Karimun. Pendapatan (X1) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh lebih besar dan dominan terhadap variabel Laba Rugi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.810.

Ketidaksesuaian antara Pendapatan dan Beban mengakibatkan penurunan Laba Rugi. Untuk dalam melakukan perhitungan Pendapatan hendaknya perusahaan dapat memanfaatkan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi.

**Kata kunci: Pendapatan, Beban, Laba Rugi**

---

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja saat ini sangat kompetitif sehingga akan dibutuhkan tenaga-tenaga muda profesional. Secara umum laba optimum merupakan tujuan setiap

---

perusahaan didirikan. Karena itu untuk mencapai tujuan tersebut pada kondisi saat ini sangat diperlukan kecermatan pelaksana atau pengelola perusahaan melakukan sinergi yang kuat antar masing-masing bagian dalam organisasi perusahaan. PT Duta Niaga Logistik J&T Express cabang Karimun yg merupakan salah satu perusahaan jasa yang ada di Tanjung Balai Karimun yang memberi pelayanan pengiriman barang dan dokumen ke seluruh Indonesia dengan memberikan tarif yang ekonomis, dengan layanan reguler.

Diantara berbagai kebijakan perusahaan salah satu fungsi penting adalah bagaimana pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan J&T Express Karimun. Fungsi ini dikatakan cukup penting karena sumber laba perusahaan berasal dari pendapatan dan beban sehingga perlu diketahui pengakuan atas pendapatan dan beban bagi J&T Express Karimun agar tidak terjadi kesalahan pencatatan. Secara umum, laba merupakan selisih antara kesejumlahan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Dengan kata lain, pendapatan dan beban merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi dalam laporan keuangan di J&T Express Karimun. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengakuan yang tepat terhadap unsur pendapatan dan beban. Pengakuan pendapatan dan beban dilakukan dengan mencatat dan mencantumkan sesuai dengan nilai yang seharusnya. Bila pendapatan maupun beban yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya (terlalu besar atau terlalu kecil), maka informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak tepat.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan mengungkapkan bahwa pendapatan diartikan sebagai arus kas masuk brutto dari manfaat ekonomis yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode akuntansi, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan *ekuitas* yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Sedangkan beban dapat diartikan sebagai pengorbanan ekonomis untuk menghasilkan sesuatu dalam kegiatan perekonomian.

Prinsip yang digunakan yaitu prinsip *accrual basis*. Apabila *accrual basis* yang digunakan maka pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan walaupun secara fisik kas belum diterima dan beban diakui pada saat beban terjadi tanpa memperhatikan arus kas keluar dalam usaha penghasilan pendapatan. PT Duta Niaga Logistik J&T Express cabang Karimun memerlukan laporan keuangan yang akurat, dengan adanya laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan yang menyajikan ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ***Agency Theory* (Teori Keagenan)**

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu *prinsipal* dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang *prinsipal* memerintah orang lain agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *prinsipal* serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi *prinsipal* (Ichsan, 2013).

Jika *prinsipal* dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh *prinsipal*. Pertentangan terjadi apabila agen tidak menjalankan perintah *prinsipal* untuk kepentingannya sendiri. Dalam penelitian ini, pemerintah adalah *prinsipal* sedangkan perusahaan adalah agen. Pemerintah yang bertindak sebagai *prinsipal* memerintahkan kepada perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan perundang-undangan pajak. Hal yang terjadi adalah perusahaan sebagai agen lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti, dan sewa. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi obyek atas kegiatan perusahaan.

### **Beban**

Beban atau disebut *expense* adalah *expired cost* yaitu pengorbanan yang diperlukan atau dikeluarkan untuk merealisasi hasil, beban ini dikaitkan dengan *revenue* pada periode yang berjalan. Beban adalah pengorbanan atau pengeluaran dari sumber-sumber ekonomi yang dapat dinilai dengan nilai uang untuk merealisasikan jumlah pendapatan pada satu periode akuntansi. Raja Adri Satriawan Surya dalam buku Akuntansi Keuangan versi IFRS, (2012:20) mendefinisikan beban sebagai berikut: “Beban atau *expense* adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya *liabilitas* yang mengakibatkan penurunan *ekuitas* yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

### **Laba Rugi**

Menurut buku teori akuntansi (Eldon S.Hendriksen Nugroho W 1982;) Keuntungan dan kerugian merupakan kejadian yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan normal perusahaan yang menghasilkan pendapatan. Menetapkan apa yang normal dan tidak normal sulit didalam banyak kasus, dan perlakuan yang konsisten dikalangan perusahaan dan untuk periode yang berbeda mungkin hampir mustahil. Tetapi pembedaan ini sah dan berfaedah dalam penafsiran berbagai konsep laba secara tepat.

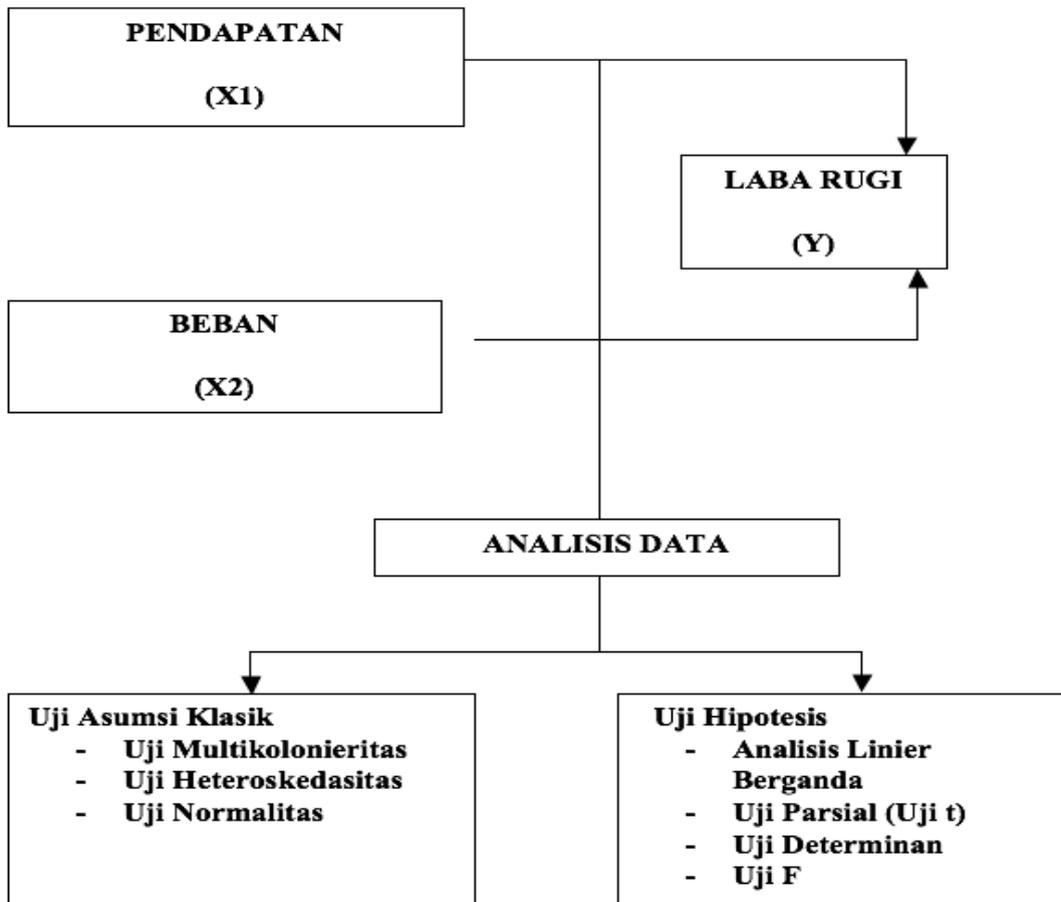
### **Keuntungan**

Pemberian (*gift*) kepada perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai modal atau laba, tergantung pada maksud pemberian dan keadaan yang melatarbelakangi pemberian tersebut. Pemberian harus diukur seperti pendapatan yaitu menurut nilai berjalan dari aktiva yang diterima. Sebagian besar keuntungan lainnya berasal dari pertukaran, sehingga diperlukan penandingan di antara aspek-aspek yang menguntungkan dan tidak menguntungkan.

### **Kerugian**

Istilah kerugian (*losses*) digunakan oleh akuntan untuk memaksudkan kelebihan beban atas pendapatan suatu periode – yaitu kebalikan laba bersih. Tetapi istilah kerugian digunakan disini sebagai kebalikan dari keuntungan (*gains*), yang berkaitan dengan hasil bersih peristiwa yang tidak menguntungkan yang timbul dari kegiatan normal yang menghasilkan pendapatan. Didalam pendekatan struktural tradisional terhadap akuntansi, istilah kerugian berarti habisnya atau penghapusan biaya yang tidak berkaitan dengan pendapatan suatu periode.

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

**II. METODE PENELITIAN**

J&T Express dikarimun berdiri pada tanggal 1 febuari 2017 sedangkan secara nasional sudah beroperasi pada 20 Agustus 2015. Pendirinya tak lain mantan CEO OPPO Indonesia, Mr.Jet Lee dan pendiri OPPO Internasional Mr. Tony Chen. Meski J&T Express ini baru sebagai perusahaan jasa pengiriman, tetapi mampu memberikan beragam keunggulan dan memberikan pelayanan berkualitas serta kenyamanan untuk

setiap pelanggannya. Hal ini juga yang membedakan J&T Express dari jasa pengiriman sejenis. J&T Express ini melayani jasa pengiriman dalam kota, antar kota, antar provinsi, dan juga pelanggan-pelanggan *e-commerce*. Hal yang membedakan J&T Express dengan jasa pengiriman lainnya adalah, J&T Express menyediakan layanan penjemputan di tempat secara gratis.

### Populasi

Populasi penelitian ini adalah PT Batam Marine Indobahari yang bergerak di bidang jasa alat perbaikan keselamatan kapal yang beralamat di Karimun. Adapun yang akan dianalisis adalah laporan keuangannya selama 3 tahun yaitu periode tahun 2016-2018. sampel pada penelitian ini menggunakan jumlah populasi laporan keuangan PT Batam Marine Indobahari yaitu 36 laporan keuangan bulanan atau 3 tahun periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Batam Marine Indobahari Karimun.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Data penelitian ini adalah merupakan bagian dari jumlah populasi laporan keuangan bulanan PT Duta Niaga Logistik J&T Express Karimun yaitu 24 laporan keuangan bulanan atau 2 tahun dari periode 2017 sampai dengan 2019.

Pendapatan, Beban dan Laba Rugi di PT Duta Niaga Logistik J&T Express Karimun

NO	Tahun	Bulan	Pendapatan	Beban	Laba Rugi
1	2017	Agustus	Rp 17,769,120	Rp 22,558,877	Rp (4,789,757)
2		September	Rp 33,462,090	Rp 22,707,214	Rp 10,754,876
3		Oktober	Rp 34,124,700	Rp 22,316,894	Rp 11,807,806
4		November	Rp 17,322,652	Rp 25,099,665	Rp (7,777,013)
5		Desember	Rp 21,756,148	Rp 22,467,352	Rp (711,204)
6	2018	Januari	Rp 35,070,100	Rp 24,449,653	Rp 10,620,447
7		Febuari	Rp 27,778,639	Rp 24,998,925	Rp 2,779,714
8		Maret	Rp 34,439,976	Rp 24,557,937	Rp 9,882,039
9		April	Rp 31,453,513	Rp 24,686,215	Rp 6,767,298
10		Mei	Rp 33,459,004	Rp 24,639,193	Rp 8,819,811

11		Juni	Rp 29,676,598	Rp 25,503,767	Rp 4,172,831
12		Juli	Rp 46,886,858	Rp 31,801,792	Rp 15,085,066

13		Agustus	Rp 32,678,500	Rp 31,468,000	Rp 1,210,500
14		September	Rp 29,809,000	Rp 30,250,000	Rp (441,000)
15		Oktober	Rp 28,896,740	Rp 29,458,754	Rp (562,014)
16		November	Rp 30,278,900	Rp 29,765,000	Rp 513,900
17		Desember	Rp 33,378,015	Rp 35,182,243	Rp (1,804,228)
18	2019	Januari	Rp 72,328,636	Rp 36,148,786	Rp 36,179,850
19		Febuari	Rp 41,594,000	Rp 34,166,493	Rp 7,427,507
20		Maret	Rp 52,678,543	Rp 34,637,000	Rp 18,041,543
21		April	Rp 41,784,315	Rp 42,284,975	Rp (500,660)
22		Mei	Rp 59,901,234	Rp 42,067,258	Rp 17,833,976
23		Juni	Rp 41,012,925	Rp 42,011,155	Rp (998,230)
24		Juli	Rp 52,105,850	Rp 42,765,503	Rp 9,340,347

Sumber: data laporan keuangan J&T Express Karimun 2017-2019

**Uji Multikolinearitas**

Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics			Sumber: Output SPSS 20
Variabel	Toleransi	VIF	
Maka	Pendapatan	0.515	1.943
	Beban	0.515	1.943

berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji multikolinieritas variabel independen dari penjualan bahwa nilai *tolerance* variabel Pendapatan sebesar 0,515 dan VIF sebesar 1.943, dan nilai *tolerance* variabel Beban sebesar 0.515 dan VIF sebesar 1.943. Nilai-

nilai yang di dapat dari perhitungan adalah sesuai dengan ketentuan nilai VIF dan *tolerance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4092812.155	3016416.771		1.357	.189
1 Pendapatan	.810	.074	1.271	11.004	.000
Beban	-.857	.135	-.731	-6.327	.000

a. Dependent Variable: Laba Rugi

Sumber: Output SPSS 20

- a) Konstan sebesar 4092812,155 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Trust maka nilai partisipasinya sebesar Rp 4092812,155.
- b) Koefisien regresi variable pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0.810 menyatakan jika variable independen lain nilainya tetap dan pendapatan mengalami kenaikan 1% maka laba rugi (Y) akan mengalami sebesar Rp 0,810. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan dengan laba rugi, semakin meningkat pendapatan laba.
- c) Koefisien regresi variable Beban ( $X_2$ ) sebesar -0,857 menyatakan jika variabel independen lain nilainya tetap dan beban mengalami penurunan 1% maka laba rugi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,857. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara beban dengan laba rugi, semakin naik beban maka semakin turun pendapatan laba.

**Uji Analisa Koefisien Determinan R<sup>2</sup> (R Square)**

Uji Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>) Square

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.842	3254417.45827

a. Predictors: (Constant), X2 (Beban) , X1 (Pendapatan)

b. Dependent Variable: Y yaitu Laba Rugi

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas  $R^2$  (Square) diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,856 atau (85,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( Pendapatan dan Beban ) terhadap variabel dependen (Laba Rugi) sebesar 85,6%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Pendapatan dan Beban) mampu menjelaskan sebesar 85,6% variasi variabel dependen (Laba Rugi).

**Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji Analisis Simultan (F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131945255915 1441.500	2 659726279575 720.800	62.290	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222415892847 090.700	21 105912329927 18.604		
	Total	154186845199 8532.200	23		

a. Dependent Variable: Laba Rugi

b. Predictors: (Constant), X2 (Beban), X1 (Pendapatan)

Sumber: Output SPSS 20

Maka, berdasarkan tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  62.290 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  11.004 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.079 dan nilai sig lebih kecil daripada 0,025. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6.327 dengan nilai sig sebesar -0,000. Hal ini menunjukan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari dari nilai  $t_{tabel}$  2,079 dan nilai sig lebih kecil dari 0,025. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1	Constant)	4092812. 155				

Pendapatan	.810	.074	1.271	11.004	.000	.515	1.943
Beban	-.857	.135	-.731	-6.327	.000	.515	1.943

a. Dependent Variable: Laba Rugi

#### Uji Analisis Parsial (Uji t)

*Sumber: Output SPSS 20*

#### Pembahasan Hasil Analisa Data

- a) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,004 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,079 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, uji hipotesa diterima. Artinya variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba rugi.
- b) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6.327 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,079 dan nilai sig lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak uji hipotesa diterima. Artinya variabel beban mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Rugi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dipaparkan nilai  $F_{hitung}$  62.290 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pendapatan dan Beban mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Rugi. Nilai  $t_{hitung}$  11.004 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.079 dan nilai sig lebih kecil daripada 0,025. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Pendapatan dan Beban mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Rugi pada J&T Express Karimun.

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6.327 dengan nilai sig sebesar -0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,079 dan nilai sig lebih kecil dari 0,025. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Beban mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Rugi pada J&T Express Karimun.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa beban yang dikeluarkan dalam memaksimalkan operasional pengiriman jasa ekspedisi cukup besar. Hal tersebut diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan beban yang dikeluarkan perusahaan secara efektif dan efisien. Pendapatan dapat menjadi variabel yang mendukung adanya pengaruh antara beban terhadap laporan laba rugi yang diterima oleh perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan pendapatan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perolehan laporan keuangan laba rugi pada J&T Express Karimun.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2001). *Asumsi-asumsi dalam inferensi statistika*. Buletin Psikologi, Vol. 9(1), 8-17.
- Abadi, Mohamad Firdaus. (2011). *Struktur, Perilaku dan Kinerja Transportasi Udara Komersial Melalui Pendekatan SCP (Structure-ConductPerformance)*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya: Indonesia.
- Bungin, Burhan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Buku *Teori Akuntansi* Eldon S.Hendriksen Nugroho W Edisi Keempat Jilid 1.
- Baridwan, Zaki. (2011). *Intermediate Accounting* Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Carter Usry, (2006), *Akuntansi Biaya, Edisi ketigabelas, buku satu*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari, (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- John J. Wild. (2003). "*Financial Accounting : Information for decisions*". Edisi Kedua. Di terjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen & Meckling, (1976) *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership*, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.
- Kusnadi, (2000), *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*, Edisi Kedua puluh satu, Jakarta: salemba Empat.
- Noor. Juliansyah, (2011), *Metodologi Penelitian*, Prenada Media Group, Jakarta: NCSS,1992, Curriculum Standards for Social Studies.

- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suparmoko, dan Maria R. Suparmoko, (2000). *Pokok-Pokok Ekonomika*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso, (2013), *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, PT Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Jakarta: ELex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yushita, Amanita Novi. (2010). *Earnings Management dalam Hubungan Keagenan*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VIII. No. 1 – 2010 Hal 53 – 56. Jurusan Pendidikan Akuntansi FISE - UNY .(Diakses pada Tanggal 13 Maret 2014 Pukul 17.31).